



# Pengaruh Tingkat Produksi Dan Harga Jual Gula Kelapa Terhadap Pendapatan Produsen Di Desa Karang Anyar Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Produksi Gula Merah Desa Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus 2022)

Anggi Ariyanto<sup>1</sup>, Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I<sup>2</sup>, Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Raden Intan Lampung

Email : [anggiablar@gmail.com](mailto:anggiablar@gmail.com)

Received 15-07-2024 | Revised form 29-07-2024 | Accepted 06-08-2024

## Abstract

The coconut palm sugar industry in Karang Anyar village, Wonosobo sub-district has existed for generations and its production activities are still traditional. Where most in the production of coconut sugar producers do not take into account production expenses including raw materials, packaging, firewood, labor, and transportation, this condition makes coconut sugar producers do not know the size of the resulting income. The break-even point analysis functions in determining how influential the production level is on the producer's income, knowing the minimum production limit, selling price, and revenue. This type of research uses a quantitative approach and is descriptive research, with a sample of 10 coconut sugar producers who live and settle in Karang Anyar village and data testing tools using SPSS 23 software assistance. This study shows that the level of production partially has a significant positive effect on income, the selling price partially has a significant positive effect on income, and simultaneously the level of production and selling price has a significant positive effect on the income of brown sugar producers. Meanwhile, in Islamic economic principles, brown sugar producers in Karang Anyar village, Wonosobo sub-district have implemented in accordance with Islamic economic principles in setting prices, in Islam production is not just an activity to increase the use value of an object or create new objects in meeting needs, but is a result of the union of humans with nature.

**Keywords:** Production, Selling Price, Income, Islamic Economics

## Abstrak

Industri gula merah kelapa di desa karang anyar kecamatan wonosobo ini telah ada secara turun temurun dan kegiatannya produksinya masih bersifat tradisional. Dimana sebagian besar dalam produksi gula kelapa produsen kurang memperhitungkan pengeluaran produksi meliputi bahan baku, pengemasan, kayu bakar, tenaga kerja, dan pengangkutan, kondisi ini membuat produsen gula kelapa tidak mengetahui besar kecilnya perolehan yang dihasilkan. Analisis titik impas berfungsi dalam penentuan seberapa pengaruhnya tingkat produksi pada pendapatan produsen, mengetahui batas minimum produksi, harga jual, dan penerimaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dan merupakan penelitian deskriptif, dengan sampel sebanyak 10 produsen gula kelapa yang tinggal dan menetap di desa karang anyar dan alat bantu uji data menggunakan bantuan software SPSS 23. penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat produksi secara

parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, harga jual secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan, dan secara simultan tingkat produksi dan harga jual berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan produsen gula merah. Sedangkan dalam prinsip ekonomi islam produsen gula merah pada desa karang anyar kecamatan wonosobo sudah menerapkan sesuai dengan prinsip ekonomi islam dalam menetapkan harga, dalam islam produksi bukanlah hanya sekedar kegiatan menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru dalam memenuhi kebutuhan, tetapi merupakan sebuah hasil penyatuan manusia dengan alam.

**Kata Kunci:** Produksi, Harga Jual, Pendapatan, Ekonomi Islam

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap produksi atau usaha yang dilakukan maka akan menghasilkan barang dan nilai jual pada setiap hasil produksi tersebut, karena produksi merupakan bagian pokok dan mutlak yang harus dilakukan setiap produsen guna mencapai tujuan dari produksi itu sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka produsen harus mampu merumuskan langkah dan kebijaksanaan yang tepat di produksi dan pemasarannya. Dimana Sebagian masyarakat desa karang anyar kecamatan wonosobo memanfaatkan tanaman kelapa untuk di olah menjadi gula kelapa. salah satu tujuan pelaku produsen membuat gula kelapa adalah untuk meningkatkan nilai tambah yang diperoleh dari tanaman kelapa yang mereka miliki sendiri, maupun dari pohon kelapa yang mereka sewa dari pohon yang berada di sekitar industri pertambakan yang tidak dimanfaatkan oleh si pemilik. industri gula kelapa yang berada di desa karang anyar kecamatan wonosobo merupa industri yang bersekala rumah tangga, dimana penguasaan tenaga kerjanya adalah tenaga kerja keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari lima orang. Industri gula merah kelapa di desa karang anyar kecamatan wonosobo ini telah ada secara turun temurun dan kegiatannya produksinya masih bersifat tradisional. Lokasi penghasil gula Kelapa dan jumlah pengerajin gula kelapa di kecamatan wonosobo kabupaten Tanggamus tahun 2019

No	Lokasi	Jumlah unit usaha	Kapasitas terpasang (unit)	Jumlah pemilik /pengerajin (orang)
1	Pekon Sridadi	80	65	25
2	Pekon Kalisari	24	15	9

3	Pekon Anyar	karang	18	13	10
Jumlah			122	93	44

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, Perindag dan Pengelolaan Pasar Kabupaten tanggamus, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa di kecamatan wonosobo terdapat tiga lokasi penghasil gula kelapa yaitu Desa atau Pekon Sridadi, Kalisari dan Karang Anyar, terdapat 44 pengerajin gula kelapa dan 93 unit usaha yang aktif beroperasi dari 122 unit usaha gula kelapa yang ada. Para pengerajin gula kelapa di kecamatan wonosobo umumnya adalah pasangan suami istri atau ibu rumah tangga. Istri atau ibu rumah tangga sangat berperan besar dalam pembuatan gula kelapa yang perinsipnya sama dengan memasak.

Dalam pengolahan nira menjadi gula kelapa di perlukan biaya tambahan dalam pengolahan yang menciptakan harga yang lebih tinggi dan tingkat pendapatan. Dimana sebagian besar dalam produksi gula kelapa produsen kurang memperhitungkan pengeluaran produksi meliputi bahan baku, pengemasan, kayu bakar, tenaga kerja, dan pengangkutan, kondisi ini membuat produsen gula kelapa tidak mengetahui besar kecilnya perolehan yang dihasilkan.

Biaya industri gula kelapa yang efisien perlu dilakukan agar penerimaan, produksi, dan harga yang di terima produsen lebih besar dari titik impas. Analisis titik impas dapat dilakukan untuk membuat keputusan industri dalam mengetahui batas minimum volume produksi, harga jual dan penerimaan, sehingga produsen dapat merencanakan keuntungan yang dikehendaki dan sebagai pedoman dalam mengendalikan usaha yang sedang berjalan. Biaya industri gula kelapa perlu dipertimbangkan guna memperoleh penerimaan dan harga lebih tinggi dari BEP (break even point). Analisis titik impas berfungsi dalam penentuan seberapa pengaruhnya tingkat produksi

## B. LANDASAN TEORI

### A. Produksi

#### 1. Pengertian produksi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa, untuk kegiatan produksi dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills). Secara umum, kegiatan ekonomi produksi adalah kegiatan yang memproduksi, menciptakan, dan meningkatkan kegunaan produk atau jasa. Jenis kegiatan produksi wajib pertama yang diketahui keberadaannya adalah produksi barang dan jasa. Suatu kegiatan yang dikenal

dengan “kegiatan produksi barang” bertujuan untuk mengubah bentuk suatu barang dan juga sifatnya guna meningkatkan kegunaannya. Sebaliknya, produksi jasa adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kegunaan tanpa mengubah bentuknya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi
  1. Bahan baku adalah bahan atau komponen yang dibutuhkan dan digunakan dalam membuat suatu produk di sebuah industri. Namun yang lebih sering terjadi, bahan baku dibeli dari perusahaan lain yang merupakan barang jadi dari sisi pemasok. Meskipun istilah "bahan mentah" dapat digunakan untuk mencakup semua bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi, istilah tersebut hanya mencakup bahan yang benar-benar akan digunakan untuk membuat produk. Bahan ini sering disebut bahan langsung karena sering digunakan langsung dalam produksi barang.
  2. Modal adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh barang modal atau fasilitas produksi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi perekonomian. Pengeluaran modal sektoral perusahaan juga dapat diartikan sebagai pembelian atau perluasan barang modal baru yang lebih maju atau penggantian barang modal yang tidak terpakai atau usang.
  3. Tenaga kerja adalah salah satu faktor terpenting dari kegiatan ekonomi, dimana tenaga kerja memainkan peran penting dalam proses produksi. Tenaga kerja adalah entitas ekonomi, sama seperti faktor produksi pasif lainnya seperti modal, bahan mentah, mesin, dan tanah.
3. Indikator produksi
  - a. Jumlah produk yang dihasilkan
  - b. Standarisasi produk
  - c. Tenaga kerja harus mempunyai keahlian atau skill
  - d. Biaya tenaga kerja dan biaya pemindahan bahan baku
4. Tujuan produksi
  - a. Memenuhi kebutuhan manusia. Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa. Itu semua harus dipenuhi dengan kegiatan produksi, ditambah lagi jumlah manusia terus bertambah.
  - b. Mencari keuntungan/laba. Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen berhadapan bisa menjualnya dengan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.

- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Produksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya. Pendapatan dan laba tersebut dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.
  - d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen, dengan memproduksi produsen mempunyai kesempatan melakukan uji coba/ eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya
5. Biaya produksi
- Biaya (cost) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.
- a. Bahan baku langsung (direct materials). Bahan baku langsung adalah semua bahan yang dapat diidentifikasi dengan produk jadi, yang dapat ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi, dan merupakan bagian terbesar dari biaya produksi. Bahan penolong adalah semua bahan yang bukan termasuk bahan baku.
  - b. Tenaga kerja langsung (direct labor) Tenaga kerja langsung adalah semua tenaga kerja yang melaksanakan proses produksi yang dapat ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi dan merupakan bagian terbesar dari biaya tenaga kerja. Tenaga kerja tidak langsung adalah semua tenaga kerja yang tidak dapat dipertimbangkan sebagai biaya tenaga kerja langsung
  - c. Overhead pabrik (factory overhead) Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi yang tidak dapat dengan mudah ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi sehingga termasuk biaya tidak langsung. Dalam melakukan operasi bisnis perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dari masa ke masa dapat mengumpulkan keuntungan dengan meningkatkan penjualan. Secara umum tujuan dari setiap usaha adalah untuk mencapai laba yang maksimum
6. Produksi menurut ekonomi islam
- produksi dalam perspektif Islam adalah suatu bentuk usaha manusia yang tidak hanya memperbaiki fisik dan material tetapi juga integritas sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Praktik produksi Islam pada akhirnya akan condong pada manusia dan keberadaannya, khususnya penekanan pada martabat manusia. Dari sudut

pandang ekonomi Islam, kegiatan produksi berkaitan dengan manusia dan keberadaan kegiatan ekonomi. Produksi adalah proses dimana manusia menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Penciptaan secara teratur diuraikan membuat nilai barang dagangan atau meningkatkan nilai suatu barang, produk dan administrasi yang dibuat harus yang menguntungkan dan diterima menurut Islam

## B. Harga jual

### 1. Pengertian harga jual

Harga merupakan nilai barang atau jasa yang dikatakan dalam bentuk rupiah atau satuan moneter lainnya. Secara teori, istilah “harga nilai barang” dan “manfaat” berhubungan dalam ilmu ekonomi. Manfaat atau kegunaan adalah karakteristik suatu barang yang dapat memenuhi kebutuhan, sedangkan nilai adalah gambaran kuantitatif dari kekuatan barang untuk menarik harga lain sebagai gantinya. Menurut Abdurrahman Harga juga memainkan peran penting dalam pengembangan hubungan nilai pelanggan. Harga adalah satu-satunya faktor dalam pendapatan dari gabungan pemasaran yang produktif sedangkan komponen lainnya melambangkan biaya.

### 2. Tujuan harga jual

- a) Tujuan berdasarkan keuntungan Istilah "maksimalisasi keuntungan" mengacu pada tujuan ini. Peningkatan manfaat benar-benar menantang dicapai karena sangat sulit untuk dapat menilai tepatnya berapa banyak kesepakatan yang bisa dicapai tingkat biaya penjualan tertentu.
- b) Tujuan berdasarkan volume Harga jual ditetapkan untuk mencapai volume penjualan (dalam ton, kilogram, dll), nilai penjualan (RP).
- c) Tujuan berdasarkan citra Melalui strategi penentuan harga jual, citra perusahaan dapat terbentuk.
- d) Tujuannya untuk menstabilkan harga jual. Tujuan ini selesai dengan mengevaluasi cara untuk mempertahankan hubungan hubungan yang stabil antara nilai perusahaan dan biayanya perintis industri.
- e) tujuan yang berbeda. Harga juga dapat ditetapkan untuk mencegah pesaing memasuki pasar, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendorong penjualan kembali, atau menghindari campur tangan pemerintah

### 3. Indikator Harga

- a. Ketrangkaun harga

Keterjangkauan merupakan salah satu syarat pokok pelayanan pelanggan. Keterjangkauan yang dimaksud disini adalah dari sudut biaya

b. Kesesuaian harga dengan Jumlah produksi

Menetapkan harga terlalu tinggi dengan Jumlah produksi yang tidak sesuai akan menyebabkan kepuasan pelanggan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah dengan Jumlah produksi yang baik akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

c. Daya saing

Adapun tujuan tersebut dapat berupa meningkatkan penjualan, mempertahankan market share, mempertahankan stabilitas harga, mencapai laba maksimum dan sebagainya.

d. Kepuasan pelanggan

Harga dapat menunjukkan kualitas merek dari suatu produk, dimana pelanggan mempunyai anggapan bahwa harga yang mahal biasanya mempunyai kualitas yang baik

4. Metode penetapan harga

Metode cost plus pricing merupakan salah satu cara yang bisa kita digunakan dalam menetapkan harga jual produk. Menentukan harga jual dengan menggunakan metode cost plus pricing adalah penentuan harga jual dengan cara menghitung biaya produksi maupun biaya non produksi dalam menentukan keseluruhan harga pokok produksi ditambah dengan mark-up yang telah diharapkan oleh perusahaan

5. Penetapan harga menurut ekonomi islam

Pada zaman Rasulullah SAW, pernah terjadi peningkatan barang perdagangan yang membebani pelanggan. Rasulullah SAW bagaikan lepas tangan dengan apa yang terjadi pada masyarakat Madinah ketika biaya komoditas perdagangan meningkat. Namun, para sahabat dan para imam mazhab Sunni mempunyai pandangan dan penafsiran yang berbeda dengan kebijakan Rasulullah dalam menyikapi aksi harga barang perdagangan tersebut. Iman Syafi'i dan Ahmad ibn Hanbal berpendapat bahwa pemerintah tidak mempunyai hal untuk memutuskan harga dengan alasan : Pertama, Nabi tidak pernah menetapkan biaya meskipun faktanya individu membutuhkannya. Dengan asumsi itu lumayan untuk mewujudkannya (menetapkan nilai), Nabi akan menyelesaikannya. Kedua, setiap orang berhak untuk menjual barang dagangannya dengan harga berapa pun berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli, sehingga penetapan harga adalah ketidakadilan (dzulm), yang bertentangan dengan hukum.

## C. Pendapatan

### 1. Pengertian pendaptan

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan mencari keuntungan. Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori yaitu teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal seperti:

- a. Perilaku jutaan rupiah peneluaran konsumen
- b. Investasi dunia usaha
- c. Pembelian yang di lakukan pemerintah

### 2. Macam-macam pendapatan

#### a. Pendapatan perorangan

Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

#### b. Pendapatan disposable

Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga ; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan

### 3. Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan

a. Kesempatan Lapangan Kerja, jika ada lebih banyak atau lebih baik peluang untuk pekerjaan, maka akan dapat menghasilkan banyak penghasilan yang didapat darinya.

b. Pengetahuan dan keterampilan untuk pekerjaan tersebut, Dengan keahlian yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan efektivitas produksi yang akan berpengaruh terhadap penghasilan suatu

c. ketangguhan kerja yaitu ketangguhan kerja dapat dibandingkan dengan tekad dan ketabahan mental untuk menghadapi berbagai macam kesulitan, jika suatu saat mengalami kekecewaan, kekecewaan tersebut dimanfaatkan sebagai pengaturan untuk bergerak menuju kemajuan

d. Modal yang digunakan Jika dalam suatu anda memerlukan suatu modal yang besar maka akan memunculkan suatu peluang usaha yang

besar pula sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh, begitu pun sebaliknya.

4. Indikator pendapatan

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya adalah suatu rencana financial dalam suatu perancangan produksi. Dengan maksud agar kita dapat memahami biaya yang diperlukan dan menciptakan usaha berjalan dengan baik.

b. Beban yang ditanggung

Beban yang ditanggung disini adalah suatu bentuk loyalitas agar memperoleh sebuah hasil pada satu periode berjalan atau dengan kata lain pengeluaran perusahaan pada satu periode perusahaan yang dapat dinilai dengan uang.

c. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan adalah beberapa bonus ekonomis yang di terima atau didapatkan yang bersifat meningkatkan kekayaan dalam jangka waktu satu periode.

5. Pendaptan menurut ekonomi islam

Dalam Islam, pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Nilai-nilai dalam ekonomi islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas di dalam ekonomi, harus dilandasi legalitas halal-haram. Islam tidak mentoleransi distribusi pendapatan yang sumbernya di ambil dari yang haram.

Dalam konsep ekonomi islam terdapat norma dan etika dalam mengkonsumsi hasil pendapatan tersebut antara lain:

- a. Menafkahkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir
- c. Islam memerangi tindakan mubadzir
- d. Sikap sederhana dalam membelanjakan harta (tidak berlebihan)

D. Ekonomi islam

1. Pengertian ekonomi islam

Secara umum dapat di definisikan Ekonomi Islam adalah perilaku masyarakat muslim dalam kegiatan ekonomi yang harus sesuai dengan ketentuan syari'at Islam, supaya dapat mencapai dan memelihara maqasid syariah (jiwa, agama, nasab, harta dan akal). Selain itu tujuan dalam ekonomi islam harus berlandaskan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid serta dengan rujukan Al-Qur'an dan sunnah.

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu di lahirkan, Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Berbagai ahli Ekonomi Muslim memberikan definisi Ekonomi Islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dengan cara-cara yang Islami. yang di maksud cara-cara Islami di sini adalah cara-cara di dasarkan atas ajaran agama Islam. maka istilah yang juga sering di gunakan adalah Ekonomi Islam

2. Tujuan ekonomi islam

- a. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
- c. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerjasama dan keadilan.

3. Prinsip ekonomi islam

a. Giat bekerja

Bekerja merupakan keniscayaan dalam kehidupan, Setiap individu diwajibkan untuk bekerja dan dilarang bermalasan-

malasan. Dengan bekerja, manusia akan memperoleh upah atau gaji dimana pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagaimana dalam Islam memerintahkan umatnya agar memiliki sikap etos kerja, sebagaimana dalam Islam bekerja dipandang sebagai suatu ibadah

b. Keadilan

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara dzalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat dari padanya secara adil dan baik. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Keadilan merupakan salah satu prinsip penting dalam menjalankan perekonomian Islam. Al-Qur'an adalah sumber pokok bagi pandangan Islam. Al-Qur'an merupakan Kalam Ilahi yang bersifat abadi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah sumber utama pengetahuan sekaligus sumber hukum yang memberi inspirasi pengaturan segala aspek kehidupan. Dalam kegiatan ekonomi tidak boleh ada pihak yang dirugikan,

### C. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah di Desa Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2023. Lokasi ini dipilih secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa kawasan tersebut beberapa penduduknya merupakan produsen gula merah.

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistika, matematika atau komputasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif (descriptive research), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (taxonomic research), seperti telah disebutkan sebelumnya,

dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat produksi dan harga jual gula merah terhadap pendapatan produsen di Desa Karang Anyar.

## 2. Jenis dan sumber data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yaitu biaya-biaya dalam proses produksi usaha gula merah.

### 2. Sumber data

Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, data primer data yang diperoleh dengan cara studi lapangan kepada objek penelitian tersebut, sedangkan data sekunder data melalui studi kepustakaan dan beberapa literatur yang ada berupa dokumentasi yang ada hubungannya dengan kegiatan produksi usaha gula merah data melalui studi kepustakaan dan beberapa literatur yang ada berupa dokumentasi yang ada hubungannya dengan kegiatan produksi usaha gula merah

## 3. Populasi dan sampel

### a. Populasi

populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

### b. Sampel

sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

## 4. Definisi operasional variabel

a. Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (consequent variable). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pendapatan produsen gula merah.

b. Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (antecedent variable). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu tingkat produksi ( $X_1$ ) dan harga jual ( $X_2$ ).

## 5. Metode pengumpulan data

- a. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner Kita dapat mengetahui keadaan atau data pribadi seseorang, pengalaman atau pengetahuan dan lain-lain yang dimilikinya. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.
  - b. observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observee yang sebenarnya.
  - c. Dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, buku-buku, majalah, laporan, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dari produsen gula merah pada Desa Karang Anyar berupa foto, catatan penjualan dan lain-lain
6. Model analisis data
- a. Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Jadi Regresi itu mengasumsikan terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Analisis regresi ini diperlukan untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka sebelum itu asumsi hipotesis harus terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :
    - Uji normalitas  
Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. uji normalitas adalah dengan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:  
  
Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal  
Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed < 0,05, maka data tidak berdistribusi
    - Uji Multikolinear  
Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam

model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor(VIF) dan Tolerancenya. Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas

- Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

- Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson(DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

jika  $1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;

jika  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  artinya tidak dapat disimpulkan

jika  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi

## 7. Alat uji hipotesis

### a. Uji T

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### b. Uji F

Uji koefisien regresi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. hasil  $F_{hitung}$  dari

Fitabelmaka model yang dirumuskan sudah tepat. Adapun untuk menghitung nilai  $F$  dengan rumus

$$F = \frac{R^2/k}{N}$$

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:267), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan, adapun model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n + e$$

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

e. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan nol, maka variabel bebas (independent) sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Apabila hasil koefisien determinasi kian mendekati angka satu, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas (independent) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan, responden yang diambil sebagai sampel yaitu produsen gula merah kelapa di desa Karang Anyar. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh produsen gula merah kelapa yang ada di desa Karang Anyar sebanyak 10 petani aktif. Berdasarkan data dari 10 responden, melalui daftar pertanyaan didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, luas lahan dan berapa lama mereka sudah melakukan produksi. Penggolongan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian menunjukkan hasil identifikasi responden menurut karakteristik jenis kelamin menunjukkan 70% laki-laki, sedangkan responden perempuan sebanyak 30% dengan demikian disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih dominan. Dan memiliki usia rata-rata petani rentan

umur 35-55 tahun dan paling tua di usia 61-65 dengan berjumlah 2 orang produsen, dan pendidikan 50% di antaranya memiliki tingkat pendidikan SMP dan 10% SMA/SMK.

Serta pada pembahasan ini di dapatkan dominan lahan yang di garap di desa karang anyar memiliki luas 50-100 m<sup>2</sup> dengan presentase 70%. Dan 30% memiliki lahan seluas 160-200m<sup>2</sup>.. dapat di simpulkan bahwasanya lahan yang di garap di bawah 160 m<sup>2</sup>. Dan mereka telah melakukan pekerjaan ini di jenjang 5-10 Tahun dengan presentase 60%.

#### 1. Pengaruh Jumlah Produksi Dan Harga Jual Secara Parsial Terhadap Pendapatan Produsen Di Desa Karang Anyar

Berdasarkan hasil hasil pengujian secara parsial tingkat produksi terhadap pendapatan pada tabel, di peroleh hasil variabel X<sub>1</sub> terhadap Y terhitung dengan nilai sig 0,045 < 0,05, t hitung > t tabel dengan t hitung yakni 2.369 dan t tabel 2,364 maka H<sub>0</sub>1 di tolak dan H<sub>1</sub>2 di terima, artinya terdapat pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan produsen secara signifikan, dan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh harga jual terhadap pendapatan pada tabel, Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan harga jual (X<sub>2</sub>) Terhadap pendapatan (Y) adalah 0,081 > 0,05 dan nilai t hitung 1,998 dan t tabel 2,364 maka t hitung < t tabel, artinya H<sub>0</sub>1 di terima sedangkan H<sub>0</sub>2 ditolak, artinya dapat di simpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang di ajukan yaitu biaya produksi berpengaruh positif dengan signifikan terhadap pendapatan produsen berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Thursina Mahyuddin (2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara serempak variabel harga (x<sub>1</sub>) berpengaruh sangat nyata terhadap variabel (Y) dalam pengolahan gula aren.

Secara simultan ke dua variabel diatas yaitu tingkat produksi dan harga jual berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini di buktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari kedua variabel dari hasil uji F memperoleh sig 0,747 > 0,05 dan nilai f hitung 0,304 < nilai f tabel 4,47. Yang artinya variabel Harga jual (X<sub>2</sub>) bertanda positif (+) yang berarti antara variabel Harga jual (X<sub>2</sub>) dengan variabel Pendapatan (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika variabel Harga jual (X<sub>2</sub>) meningkat maka variabel Pendapatan (Y) juga meningkat atau sebaliknya. nilai koefisien R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,080 atau 0,8% jadi bisa di ambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel harga jual terhadap pendapatan produsen sebesar 0,080 (0,08%).di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian

## 2. Pengaruh Tingkat Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Produsen Di Desa Karang Anyar Prespektif Ekonomi Islam

Produksi secara umum, bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menamban nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan, dalam islam produksi bukanlah hanya sekedar kegiatan menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru dalam memenuhi kebutuhan, tetapi merupakan sebuah hasil penyatuan manusia dengan alam. Untuk menyatukan manusia dengan alam ini Allah telah menetapkan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini

Penentuan harga haruslah adil, sebab keadilan merupakan salah satu prinsip dasar dalam semua transaksi yang islami. Keadilan merupakan nilai paling sesuai dalam Ekonomi Islam. Menegakkan keadilan dan pemberantas kezaliman adalah tujuan utama risalah para Rasul-Nya. Harga menurut perspektif ekonomi Islam adalah sebuah komoditas (barang dan jasa) ditentukan oleh penawaran dan permintaan, perubahan yang terjadi pada harga berlaku juga ditentukan oleh terjadinya perubahan permintaan dan perubahan penawaran. Pada dasarnya setiap manusia merasakan kebahagiaan dalam kehidupan baik dari sisi material dan non material. Dalam mencapai kebahagiaan manusia akan melakukan berbagai usaha demi kebahagiaan yang diinginkan. Namun dalam mencapai kebahagiaan yang diinginkan setiap individu mengalami kesulitan dalam meraih kebahagiaan karena keterbatasan manusia itu sendiri.

Kebutuhan adalah dasar dari sistem distribusi, dimana pendistribusian menjadi penting untuk diarahkan kepada penyediaan segala hal yang dapat memberi kepuasan pada hajat dasar hidup penganutnya. Dalam Islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah yang paling mendasar dalam sistem adalah distribusi kekayaan.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan produsen gula kelapa, karena tingkat produksi ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) berpengaruh signifikan positif. artinya semakin besar tingkat produksi yang di hasilkan maka semakin besar pendapatan yang di hasilkan produsen gula kelapa di desa karang anyar kecamatan wonosobo kabupaten tanggamus. Berdasarkan pengujian secara pasrial harga jual ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) berpengaruh signifikan positif karena tinggi rendahnya harga

jual berpengaruh terhadap pendapatan produsen gula kelapa di desa karang anyar kecamatan wonosobo kabupaten tanggamus.

2. Tingkat produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan produsen gula kelapa di Desa Karang Anyar Kabupaten Tanggamus karena Berdasarkan hasil uji simultan variabel tingkat produksi ( $X_1$ ), harga jual ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $X$ ) berpengaruh signifikan positif. Sebab semakin banyak jumlah produksi dan harga jual yang sesuai target pasar maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.
3. Tingkat produksi dan harga jual terhadap pendapatan produsen gula merah pada desa karang anyar kecamatan wonosobo, dalam ekonomi Islam produksi sendiri adalah suatu bentuk usaha manusia yang tidak hanya memperbaiki fisik dan material tetapi juga integritas sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Praktik produksi Islam pada akhirnya akan condong pada manusia dan keberadaannya, khususnya penekanan pada martabat manusia. Dengan ini produsen gula merah pada desa karang anyar kecamatan wonosobo sudah mempraktikkan proses produksi sesuai dengan prinsip ekonomi islam dan dalam menetapkan harga jual, sehingga diharapkan pendapatan yang dihasilkan memperoleh keberkahan.

## REFERENSI

Abdurrahman. Manajemen Strategi Pemasaran, Edisi Pertama. Bandung: Pustaka Setia., 2015.

Adesy, Fordebi. Ekonomi dan Bisnis Islam, Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.

Ahyar, Ahyar. "Penafsiran Imam Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Adzhim tentang Ayat-Ayat Rububiyah, Uluhiyyah dan Asma Wa Sifat (Kajian atas Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah)". UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014.

Alfiani, Fina et al. "Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatanu Jamur Merang (Studi kasus Pada Kelompok Tani Paguyuban Kaola Mandiri Di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember)". JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial. Vol. 12 No. 2 (2018), h. 247.

Amelisa, Lisa et al. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Kabupaten Solok)". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 7 No. 3 (2018), h. 1-13.

Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah: dari teori ke praktik. Gema Insani, 2011.

Aslam, Mohamed Haneef. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* terj. Suherman Rosyidi. Jakarta: Rajawali, 2010.

Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016.

C.Trihendradi. *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, Yogyakarta: ANDI, 2013.

DAINIRA, CLARA MARTINEZ. "STRATEGI DINAS DALAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus)". 2019.

Dewanto, Alvis Muryo, dan Siti Nurhayati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Pekalongan)". *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. Vol. 12 No. 3 (2015), h. 7.

Dewi, Shinta Rosalia et al. "Pengaruh Suhu Pemasakan Nira dan Kecepatan Pengadukan Terhadap Kualitas Gula Merah Tebu". *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol. 15 No. 3 (2014), h. 149–58.

Dkk., Deddy Wahyudin Purba. *Deddy Wahyudin Purba Pengantar Ilmu Pertanian*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Dr. Muhammad Ramdhan S.Pd., M.M. *metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Effendi, Syamsul. "Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *jurnal ekonomi syariah*. Vol. 1 No. 2 (2021), h. 26–35.

Fahmi, Nurul. "Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam". *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*. Vol. 11 No. 1 (2019), h. 105–23.

Faqihudin, M. "Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Tegal Sebagai Indikator Layanan Publik". *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 (2013), h. 1–22.

Ginoga, Verry et al. "Pengaruh Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Gula Merah Di Desa Goarie Kabupaten Soppeng". *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 1 (2022), h. 63–70.

Hakim, Arief Rahman et al. "Income and Feasibility Analysis of Palm Sugar Agro-Industry in Lingsar District, West Lombok Regency". 2015 137–43.